

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencari dan menemukan data yang diperoleh dalam penelitian dan membantu analisa dengan maksud agar penelitian dan kesimpulan yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Sedangkan metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan suatu penelitian atau *research* yaitu usaha menemukan, mengembangkan, menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan dengan metode-metode ilmiah. Metode penelitian pada dasarnya sejumlah cara yang diatur secara sistematis, logis, rasional dan terarah tentang bagaimana pekerjaan, sebelum, ketika dan sesudah mengumpulkan data sehingga diharapkan mampu menjawab secara ilmiah perumusan masalah yang telah ditentukan.<sup>1</sup>

Penelitian yang peneliti lakukan adalah berupa penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi informan yang berada di lokasi yang telah ditentukan.<sup>2</sup>

Peneliti melakukan penelitian langsung ke lapangan guna memperoleh data yang nyata. Adapun metode yang peneliti pakai yaitu:

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ilmiah, agar penelitian tersebut dapat terarah serta mencapai hasil optimal, maka didukung dengan pemilihan metode yang tepat. Metode ilmiah yang akan menjadi kacamata untuk meneropong setiap persoalan yang sedang dibahas, sehingga terwujud suatu karya yang secara ilmiah bisa dipertanggungjawabkan.<sup>3</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research* atau penelitian lapangan yaitu melaksanakan penelitian untuk memperoleh data informasi secara langsung dengan mendatangi informan.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: UMM Press, 2004), 68

<sup>2</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 32

<sup>3</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 16

<sup>4</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, hlm. 32

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian kualitatif, yang merupakan salah satu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma pengetahuan berdasarkan pandangan konstruktivist (seperti makna jamak dari pengalaman individu, makna yang secara sosial dan historis dibangun dengan maksud mengembangkan suatu teori atau pola) atau pandangan advokasi partisipatori (seperti orientasi politik, isu, kolaboratif, atau orientasi perubahan) atau keduanya.<sup>5</sup>

Penggunaan metode penelitian kualitatif dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa permasalahan yang akan dipecahkan lebih tepat bila menggunakan metode kualitatif. Karena dengan menggunakan metode kualitatif lebih sensitif (aktif-reaktif dan dapat diadaptasikan). Disamping itu data yang didapat lebih lengkap, lebih mendalam, dan lebih dapat dipercaya. Melalui pendekatan kualitatif, seluruh data dalam suatu konteks dapat ditemukan serta yang bersifat perasaan, norma, nilai, keyakinan, kebiasaan, sikap mental, dan budaya yang dianut seseorang maupun kelompok orang dapat dikemukakan. Dengan demikian pelestarian lingkungan perspektif Al-Qur'an (studi kasus kelompok pendaki Argapala Jepara *adventure*) dapat terungkap dan diketahui dengan jelas dan mendalam.

Dalam penelitian kualitatif, terdapat beberapa ciri yang dominan. Ciri-ciri penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data. Data yang dikumpulkan bersifat data lunak (*soft data*), yaitu data yang sangat mendalam mendeskripsikan orang, tempat, hasil percakapan dan lain-lain.
2. Memiliki sifat deskriptif analitik. Semua data yang diperoleh kemudian dianalisis tidak dengan menggunakan skema berpikir statistical.
3. Tekanan pada proses bukan hasil. Pertanyaan-pertanyaan peneliti tidak dirangkai oleh variabel-variabel, melainkan dirumuskan untuk mengkaji semua kompleksitas yang ada dalam konteks penelitian.
4. Bersifat induktif. Penelitian kualitatif diawali mulai dari lapangan yaitu fakta empiris. Peneliti terjun langsung ke lapangan, mempelajari suatu proses penemuan yang terjadi secara alami dengan mencatat, menganalisis dan melaporkan serta menarik kesimpulan dari berlangsungnyapenelitian

---

<sup>5</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif & Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 28

tersebut. Hasil temuan penelitian dari lapangan dalam bentuk konsep, prinsip, teori dikembangkan bukan dariteori yang telah ada. Penelitian kualitatif menggunakan prosesinduktif artinya dari data yang terpisah-pisah namun saling berkaitan erat.

5. Umumnya, peneliti mengumpulkan data melalui hubungan langsung dengan orang-orang pada situasi khusus. Sedangkan pengaruh luar hanya bersifat sekunder.
6. Prosedur kerja pengumpulan data yang paling umum dipakai adalah observasi partisipatif (*participan observation*) wawancara mendalam (*indept interviewing*) dengan tetap membuka luas penggunaan teknik lainnya.<sup>6</sup>

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Peneliti dalam kesempatan ini mengambil lokasi penelitian di desa Gemiring Jepara karena letaknya yang mudah dijangkau oleh peneliti, dan juga peneliti rasa bahwa di desa Gemiring Jepara ini merupakan lokasi yang pas untuk dilakukan suatu penelitian tentang etika kelompok pendaki Argapala terhadap menjaga pelestarian lingkungan.

Waktu penelitian dilakukan selama kurang lebih 2 bulan, yaitu antara tanggal 20 Februari 2019 sampai tanggal 20 April 2019. Alasan waktu penelitian ini dibatasi karena penelitian ini adalah proses pengumpulan data-data, maka perlu pembatasan waktu penelitian agar topik penelitian tidak meluas.

### **C. Sumber Data Penelitian**

Dalam sebuah penelitian, data menjadi faktor utama yang dibutuhkan untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat dan terpercaya. Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti memerlukan dua macam sumber data, yaitu data primer dan sekunder<sup>7</sup>. Data primer adalah sumber data langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui wawancara langsung dengan kelompok pendaki Argapala Jepara desa Gemiring, kabupaten Jepara, anggota tim dan ketua tim nya. Sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan

---

<sup>6</sup> Muhammad Saekan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 9

<sup>7</sup>Usman Husaini, Setiadi Akbar Purnomo, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1996), 81

data kepada pengumpul data misalnya data lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>8</sup>

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data agar dapat diperoleh data yang lengkap dan valid. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan antara lain:

##### 1. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan metode wawancara atau interview. Peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam untuk menggali informasi atau data dari informan agar mendapat informasi yang detail. Teknik ini menuntut peneliti untuk mampu bertanya sebanyak-banyaknya dengan perolehan jenis data tertentu, sehingga diperoleh data atau informasi yang rinci.<sup>9</sup> Dalam wawancara peneliti mewawancarai anggota kelompok pendaki sekitar, selain kepada anggota kelompok pendaki peneliti juga mewawancarai ketua komunitas pendaki untuk mengetahui secara detail bagaimana pelestarian lingkungan perspektif Al-Qur'an studi kasus kelompok pendaki Argapala Jepara *adventure*.

##### 2. Observasi

Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive Participant*). Partisipasi pasif artinya peneliti datang di tempat orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>10</sup> Peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan-kegiatan formal dan non formal di desa Gemiring Nalumsari Jepara tanpa mempengaruhi kegiatan yang sedang berlangsung sehingga kegiatan tetap berjalan secara alami dan apa adanya.

##### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari metode-metode yang dipakai oleh peneliti untuk menguatkan data yang telah didapat. Metode dokumentasi ini berupa laporan observasi, laporan wawancara, gambar atau foto saat penelitian

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 193

<sup>9</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: UMM Press, 2005), 25

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 312

berlangsung dan lain-lain.<sup>11</sup> Dokumentasi yang dibuat peneliti adalah hasil dari wawancara, foto pada saat wawancara, atau karya tulis akademik dan laporan observasi.

#### E. Uji Keabsahan Data

Dalam pengujian atau pemeriksaan sahnya data, metode penelitian kualitatif memiliki beberapa istilah antara lain:

##### 1. Uji Kredibilitas data

Dalam uji kredibilitas data, dilakukan melalui:

##### a. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui atau yang baru. Perpanjangan pengamatan ini peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali kepada sumber asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya<sup>12</sup>.

##### b. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu sah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati<sup>13</sup>.

##### c. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

---

<sup>11</sup> Suharsimin Arikunto, *Prosedur, Penelitian Suatu Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 149

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 369

<sup>13</sup> Sugiono, *Metode Penelitian*, 370-371

- 1) Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
  - 2) Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.
  - 3) Triangulasi waktu merupakan pengumpulan data yang dilakukan dalam waktu dan situasi yang berbeda<sup>14</sup>.
- d. Member *Check*
- Member check* merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.
2. Uji Transferability  
 Dalam uji *transferability* menunjukkan adanya derajat ketepatan dan sejauh mana suatu hasil penelitian tersebut dapat dilanjutkan dan diterapkan. Untuk itu, maka hasil laporan harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.
  3. Uji Dependability  
 Uji *dependability* dilaksanakan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian yang dimulai dari menentukan masalah atau fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data sampai membuat kesimpulan penelitian.
  4. Uji Confirmability  
 Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Uji *confirmability* dapat dilaksanakan bersama saat melaksanakan uji *dependability*. Jika hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*<sup>15</sup>.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah bersifat induksi, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang

---

<sup>14</sup> Sugiono, *Metode Penelitian*, 372-374

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 376-378

diperoleh selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis<sup>16</sup>.

Mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga tuntas dan datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data ini meliputi:

1. *Data reduktion* (reduksi data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan<sup>17</sup>.

2. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan bentuk *table*, *grafik*, *pie chard*, *pictogram* dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowcharta dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif<sup>18</sup>.

3. *Conclusion Drawing/Verivication*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dilakukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka

---

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian*, 335

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian*, 378

<sup>18</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian*, 341

kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel<sup>19</sup>.



---

<sup>19</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian*, 245